

Manajemen Pembiayaan Syariah Nasabah BMT Kabandungan Sukabumi di Masa Pandemi COVID-19

Sahlan Hasbi¹, Zaldy Suhatman², Nurhafifah Matondang³

¹Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Islam, Universitas Djuanda

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

³Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan
Nasional Veteran Jakarta

*Email korespondensi: sahlan.hasbi@unida.ac.id

ABSTRAK

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah memberikan pengayaan kepada Para Pengelola dan Pengurus BMT Kabandungan Kabupaten Sukabumi tentang akuntansi koperasi syariah dan pembiayaan syariah. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk Pendidikan Masyarakat (*popular Education*), yakni kegiatan pengabdian yang ditujukan untuk belajar bersama atau menguatkan kemampuan, potensi dan aset mitra dengan materi meliputi empat hal, yakni: Maqasid Syariah, (2) Akad-akad dan Mekanisme Operasional di Koperasi Syariah, (3) Pengantar Akuntansi Syariah (4) Teknis Pengelolaan nasabah menggunakan Sistem. Output yang dihasilkan dari Pelatihan adalah terdapat Peningkatan Pengetahuan Pengurus dan Pengelola terkait bagaimana menjalankan BMT dan bagaimana pengelolaan nasabah dan/atau calon nasabah BMT.

Kata Kunci: BMT; Pembiayaan Syariah; Pandemi Covid 19

ABSTRACT

The purpose of this activity is to provide enrichment to the Managers and Management of BMT Kabandungan Sukabumi Regency regarding sharia cooperative accounting and sharia financing. This activity is carried out in the form of Community Education (*popular Education*), namely community service activities aimed at learning together or strengthening partners' abilities, potentials and assets with material covering four things, namely: Maqasid Syariah, (2) Contracts and Operational Mechanisms in Cooperatives Sharia, (3) Introduction to Sharia Accounting (4) Technical Management of customers using the System. The output generated from the training is that there is an increase in the knowledge of managers and managers related to how to run BMT and how to manage customers and/or prospective BMT customers..

Keywords: BMT; Sharia Financing; Pandemic Covid-19.

Received: 14 Sep 2021 / Revised: 12 Oct 2021 / Accepted: 15 Oct 2021 / Online: 18 Oct 2021

PENDAHULUAN

Kehadiran COVID-19 di Indonesia berdampak signifikan bagi masyarakat miskin dan rentan, baik dari aspek kesehatan, sosial serta ekonomi. Sehingga krisis bisa dilihat dari menurunnya aktivitas ekonomi dan pendapatan masyarakat dan meningkatkan angka kemiskinan menjadi 9,78 persen. Pemerintah berupaya menekan peningkatan angka kemiskinan dan pemulihan ekonomi nasional sebagai dampak dari COVID-19 pada 2020 dengan mengalokasikan anggaran sebesar Rp 695,2 triliun dan pada 2021 Rp 356,5 triliun. Anggaran tersebut dipergunakan untuk penanganan kesehatan, perluasan bantuan sosial (bansos) untuk perlindungan masyarakat miskin, rentan, terdampak, dukungan UMKM, serta kegiatan strategis sektoral Kementerian/lembaga (K/L) dan Pemerintah Daerah (Pemda) lainnya. (<https://kemsos.go.id/ar/gelar-webinar-internasional-penyaluran-bansos-pandemi-belajar-dari-indonesia>).

Upaya pemerintah untuk mengungkit ekonomi masyarakat termasuk yang terdampak pandemi COVID-19 harus diapresiasi dan didukung dengan baik. Sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengoptimalkan sinergi masyarakat melalui Koperasi syariah.

Karena peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat diwujudkan salah satunya dengan cara melakukan Pendirian koperasi, sehingga upaya untuk menciptakan tatanan perekonomian yang berkeadilan diharapkan dapat terwujud. Sebagaimana amanah Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 pasal 3, bahwa tujuan pendirian koperasi di Indonesia adalah secara khusus untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Sehingga implementasi dari upaya-upaya untuk mencapai tujuan tersebut koperasi melakukan berbagai usaha yang hasil dan manfaatnya diperuntukkan sepenuhnya bagi para anggotanya. (Dani Qurbani, 2015:1-2).

BMT Kabandungan yang terletak di Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi adalah merupakan salah satu koperasi yang mekanisme operasionalnya berdasarkan prinsip syariah, didirikan sejak tahun 2019 oleh sekelompok warga setempat dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan usaha mikro dan kecil agar anggota BMT menjadi berdikari dan mandiri sehingga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

BMT Kabandungan berkembang cukup pesat, hal ini terlihat dari portofolio pendanaan dan pembiayaan menunjukkan angka yang cukup besar. Secara rinci tercantum pada tabel berikut:

Tabel 1.

Karakteristik Nasabah

Portofolio	Funding	Pembiayaan
Jumlah Nasabah	2.027 Nasabah	180 Nasabah
Jumlah Outstanding (Rp)	483.171.008	600.519.800

Sumber: Data Diolah, 2021.

Masalah yang ingin dipecahkan

Dalam menjalankan operasionalnya, BMT Kabandungan didukung oleh 6 orang marketing *funding*, 1 orang AO dan 1 orang *teller*. Namun sejak berdiri, para pengelola dan anggota koperasi belum pernah mendapatkan *training* tentang perkoperasian syariah dan akuntansi syariah, baik terkait aspek pendanaan maupun aspek pembiayaan. Kondisi ini dapat berdampak pada ketidakmampuan pengelola untuk menjalankan koperasi syariah secara profesional serta dapat terjebak dalam praktek ribawi yang dilarang oleh agama Islam sehingga optimalisasi peran BMT untuk ikut serta mendorong pengentasan kemiskinan terutama masyarakat penerima manfaat Program Perlindungan Sosial belum dapat berjalan secara optimal.

Kompetensi pengelola sangat diperlukan dalam menjalankan sebuah koperasi syariah karena keberadaan pengelola dan pengurus yang profesional serta didukung oleh sistem keuangan yang memadai akan mampu mendukung kinerja sebuah organisasi termasuk BMT, terlebih ketika BMT berada di masa pandemic, di mana cukup banyak dihadapkan dengan masalah-masalah yang timbul karena kondisi perekonomian yang mengalami penurunan sehingga dapat berdampak pada pemburuan kualitas pembiayaan.

Kurang profesionalnya para pengurus dapat menyebabkan berkurangnya rasa percaya dari anggota untuk menyimpan dananya di koperasi syariah. Akibatnya jumlah simpanan di dalam koperasi syariah menurun dan dana yang disalurkan ke anggota pun menurun juga (Tri Endar Susianto dan Suyatno, 2014: 226).

Solusi dan Target

Program Pengabdian masyarakat ini dijalankan dengan menggandeng BMT Kabandungan sebagai mitra dengan tujuan untuk memberikan pengayaan kepada Para Pengelola dan Pengurus tentang Pembiayaan Syariah Nasabah BMT Kabandungan Sukabumi, termasuk akuntansi, manajemen akuntansi koperasi syariah serta penanganan pembiayaan bermasalah akibat pandemic covid 19, sehingga diharapkan para pengelola mempunyai pengetahuan tentang bagaimana menangani nasabah-nasabah yang terdampak covid-19.

METODE

Kegiatan PKM dilaksanakan di Kantor BMT Kabandungan di jalan Tirta Atmaja No. 34 Desa Kabandungan, Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat pada hari Jum'at, 03 September 2021 pukul 14.00 – 18.00 WIB secara *luring* (tatap muka langsung) dengan tetap mematuhi Protokol Kesehatan. Pelatihan menggunakan Metode Pendidikan Masyarakat (*popular Education*), yakni kegiatan pengabdian dalam bentuk program kemitraan yang melibatkan mitra secara aktif sehingga tercipta upaya saling menguatkan antara pelaksana PKM dengan mitranya.

Implementasinya Metode Pendidikan Masyarakat ini diselenggarakan dengan pola *explicit instruction* yakni pembelajaran yang mengoptimalkan membahas studi kasus yang terjadi pada mitra agar semua elemen berperan aktif dalam pelatihan.

Peserta Peserta kegiatan pengabdian masyarakat adalah seluruh pengelola dan pengurus BMT yakni oleh 6 orang marketing *funding*, 1 orang AO dan 1 orang *teller* 1 orang ketua dan 1 orang sekretaris.

Keberhasilan Training diukur dari setiap diskusi dan Tanya jawab yang dilakukan saat pelatihan berlangsung, sehingga dapat diketahui secara *on side* bagaimana pemahaman peserta training. Hal ini juga didukung dengan simulasi menggunakan sistem yang akan diimplementasikan.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan/Realisasi Kegiatan

Untuk peningkatan pengetahuan Pengelola dan pengurus BMT, dilaksanakan dengan metode Pendidikan Masyarakat (*popular Education*), yakni kegiatan pengabdian yang ditujukan untuk belajar bersama masyarakat atau menguatkan kemampuan, potensi dan aset masyarakat. Implementasi PKM berbasis Pendidikan Masyarakat ini diselenggarakan dengan pola:

Pertama, *Explicit instruction* atau pengajaran langsung (*offline*) dan tanya jawab dengan melibatkan peran aktif semua elemen yang terlibat dalam pelatihan.

Kedua, metode simulasi (paktik langsung) tentang bagaimana menjalankan melakukan analisa pembiayaan berbasis sistem yang sudah dibangun system operasional koperasi berdasarkan prinsip syariah. Dilaksanakan secara *offline* dan *online*.

Materi yang diberikan adalah: (1) *Maqasid Syariah*, (2) Akad-akad dan Mekanisme Operasional di Koperasi Syariah, serta (3) Teknis Pengelolaan nasabah menggunakan Sistem. *Materi Maqasid Syariah* diberikan bertujuan agar para peserta dapat memahami pentingnya pemahaman syariah dalam praktik muamalah, sedangkan penyajian materi Akad-akad beserta mekanisme Operasionalnya di Koperasi Syariah, bertujuan agar peserta mengetahui tentang produk-produk penghimpunan dan penyaluran dana, transaksi-transaksi terlarang di Lembaga Keuangan Syariah serta bagaimana mengelola Koperasi Syariah dengan baik.

Materi disajikan oleh Sahlan Hasbi dengan total durasi penyampaian teori selama 90 menit. Untuk memfasilitasi keinginan para peserta agar pemahaman yang diperoleh lebih mumpuni, maka materi teori dilanjutkan dengan praktek langsung tentang bagaimana pengelolaan nasabah menggunakan sistem yang dibuat oleh para peneliti selama satu minggu, di mana setiap peserta dibuatkan *user dummy* agar bisa mempraktekkan secara mandiri.

Pendampingan terhadap operasional sistem dilakukan untuk menindaklanjuti kesenjangan pola dan sistem kerja yang sebelumnya dilakukan secara manual, dan dengan hadirnya sistem ini berubah menjadi secara elektronik. Sehingga pertanyaan-pertanyaan para peserta yang tidak lain adalah para pengelola dan pengurus BMT itu sendiri, lebih banyak mengarah pada teknis mekanisme operasional sistem.



Sumber: dokumentasi tim pelaksana

Gambar 1

Materi kegiatan



Sumber: dokumentasi tim pelaksana

Gambar 2.

Pelaksanaan Pelatihan Secara Offline

Evaluasi Kegiatan

Untuk memastikan implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di BMT Kabandungan dapat beroperasi optimal, dan pihak-pihak yang berkepentingan memahami dengan baik alur proses transaksionalnya, maka pasca PKM selesai dilaksanakan, para pengabdian akan tetap melakukan pendampingan secara intensif hingga pihak BMT dinilai sudah cukup memahami operasional sistem dengan baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Program Kemitraan masyarakat ini telah membantu pengelola dan pengurus BMT untuk lebih memahami bagaimana operasional pembiayaan berdasarkan prinsip syariah termasuk bagaimana menjalankan manajemen pembiayaan syariah sehingga diharapkan peran BMT menjadi lebih optimal dalam membantu mengentaskan kemiskinan di sekitar BMT Kabandungan berada.

Sebaiknya kegiatan ini dilanjutkan dengan pelaksanaan Training pembuatan dan inovasi produk koperasi syariah sehingga mengarah kepada peningkatan keterampilan dan kemampuan dalam pengelolaan koperasi syariah yang baik dan profesional, sehingga keberadaan koperasi syariah dapat menjadi solusi keuangan secara individu bagi masyarakat serta menjadi bagian dari program inklusi keuangan yang dicanangkan oleh pemerintah

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang membantu terlaksananya PKM ini, khususnya kepada Pengurus dan pengelola BMT Kabandungan Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi yang telah bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan PKM ini dan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM), Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset dan Teknologi dan / Badan Riset dan Inovasi Nasional

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyana, Maya., & Hasbi, Sahlan. (2020). *Preferensi Koperasi Dalam Melakukan Konversi Menjadi Koperasi Syariah: Studi Kasus Pada Koperasi Di Wilayah Bogor*. Journal of Islamic Economics and Finance Studies Vol 1, No. 2.
- Hasbi, Sahlan., & Suhatman, Zaldy. (2019). *Peningkatan Kapasitas Pengurus Dan Anggota Koperasi Bersatu Kerabat Pulo Kambing (KBKPK) Jakarta Timur Pasca Konversi Menjadi Koperasi Syariah*. Sarwahita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 16 No. 2.
- Qurbani, Dani. (2015). *Analisis Kinerja Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Syari'ah Di Kabupaten Magelang Tahun 2011-2013*. Yogyakarta: UNY Press.
- Susianto, T.E., & Suyatno. (2014). *Bukti Empiris Penerapan Prinsip-Prinsip Good Cooperative Governance pada Kinerja Koperasi di Sukabumi*. Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan, JRAP Vol. 1 no. 2, hal 225-237.
- <https://kemsos.go.id/ar/gelar-webinar-internasional-penyialuran-bansos-pandemi-belajar-dari-indonesia> diakses tanggal 24 Oktober 2020)

Availability of Data and Material

Not applicable

Competing Interests / Conflict Of Interest

The author(s) declare(s) that they have no competing interests".

Funding

Program PKM ini dibiayai oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM), Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset dan Teknologi dan / Badan Riset dan Inovasi Nasional